

TAJUK RENCANA

Selamatkan Pariwisata Yogyakarta

SUMPAH serapah netizen mengomentari tragedi aksi kejahatan jalanan (klithih), di titik nol Yogyakarta belum lama ini. Meski tidak ada korban luka parah, namun pelaku klithih ini beraksi jagoan hanya dipicu bleyeran bunyi knalpot. Kemudian beraksi dengan clurit, tak berpikir panjang dampaknya.

Kejahatan jalanan yang dilakukan dihindari tanpa penyebab yang berarti, tersebut dikecam karena menodai Yogyakarta. Meski korban tak berani melapor, namun polisi bertindak cepat ketika video aksi bejat mereka viral. CCTV di sekitar lokasi kejadian telah menunjukkan bukti kelakuan tak terpuji, di lokasi di mana wisatawan suka sekali swafoto atau foto bersama karena aman. Lokasi itu punya nilai sejarah tinggi bagi Yogyakarta bahkan nasional.

Lokasi Titik Nol Kilometer, adalah destinasi wisata yang penuh sejarah. Ada papan peringatan resmi di depan bekas bangunan Senisono. Papan ini merupakan petunjuk tepat lokasi titik nol kilometer Jogja. Senisono adalah bagian dari gedung penuh sejarah. Dahulu digunakan sebagai Art Galleri seniman Yogya, dan tak jauh ada Gedung Agung, juga gedung yang pernah digunakan Kantor Berita Antara yang menyiarkan seluruh peristiwa di DIY ketika masa kemerdekaan. Era akhir tahun 70-an hingga awal tahun 80-an, di tengah perkembangan jalan tersebut dahulu ada air mancur kota. Kecuali air mancur, semua bangunan itu peninggalan Belanda.

Kawasan Nol Kilometer juga dekat dengan sentra perekonomian Yogya, seperti Malioboro, Pasar Beringharjo, kawasan Jalan Kyai Ahmad Dahlan serta kawasan Jalan Wijilan yang selalu dipadati wisatawan. Titik Nol Kilometer berada di sumbu imajiner antara Gunung Merapi, Kraton Ngayogyakarta, dan Laut Selatan. Di sekitar

ini, juga terletak di pusat pemerintahan, perdagangan, dan pariwisata.

Wajar, jika kejahatan jalanan tersebut dikutuk warga. Bukan hanya aksi jahat mereka, namun menodai pariwisata Yogya. Sebab kalau semula kita klik di internet Titik Nol yang muncul adalah keindahan dan nilai sejarah. Setelah aksi klithih, sangat mungkin yang muncul di mesin pencari adalah kejahatan jalanan tersebut. Jejak digital inilah yang harus dihilangkan agar yang muncul adalah kesan baik.

Sektor pariwisata adalah harapan untuk mendongkrak ekonomi Yogya. Apalagi belum lama DIY sukses menjadi tuan rumah ATF yang dihadiri wakil negara ASEAN dengan entitas bisnis pariwisata negara-negara tersebut. Wajar kalau mereka berharap agar kejadian tersebut tidak terulang, karena akan mengganggu sektor ekonomi DIY yang baru mulai bangkit.

Masih banyak destinasi wisata DIY yang lain yang tak kalah menarik, namun jangan sampai nila setitik menjadi pemicu buruk bagi pariwisata DIY. Jika wisatawan ketakutan akan berkunjung dan membatalakan ke Yogya karena kerakutan pada aksi klithih, sungguh tragis. Rakyat kecil yang menderita. Bahkan pelajar yang semua akan melanjutkan studi di Yogyakarta, bisa jadi akan batal karena melihat Yogya terkesan tidak aman.

Karena itu yang perlu dilakukan adalah membuat jejak digital baru, dengan mengadakan aksi-aksi yang bermanfaat. Kegiatan yang bisa memulihkan bahwa Titik Nol Kilometer adalah lokasi yang aman dikunjungi wisatawan. Pencegahan dari aparat keamanan sangat diharapkan. Lebih aktif dengan lebih banyak patroli mencegah terulangnya kejahatan klithih. Keterlibatan semua elemen masyarakat untuk memberantas aksi klithih sangat diharapkan. (**)

Mendukung MKMK Selamatkan Konstitusi

SEBAGAI sebuah refleksi, kita harus berani mengatakan bahwa periode jabatan hakim konstitusi Mahkamah Konstitusi (MK) belakang ini adalah yang terburuk dalam sejarah. Rentetan pelanggaran etik yang dilakukan hampir separo hakim MK, sudah lebih dari cukup bagi masyarakat sipil untuk menuntut tanggung jawab MK melakukan perubahan mendasar.

Perlu membuka rekaman ingatan, beberapa peristiwa yang cukup fatal. Diawali pelanggaran berat ketua MK, Arief Hidayat. Menjelang habis masa jabatannya sebagai hakim MK, menemui beberapa orang anggota DPR RI. Kemudian berlanjut dengan surat ketebesannya kepada Kejaksaan Negeri Magelang untuk kepentingan salah satu anggota keluarganya di institusi Adhyaksa tersebut.

Kemudian peristiwa ketua MK Anwar Usman, yang melangsungkan pernikahan dengan adik kandung Presiden Jokowi. Sekalipun dianggap peristiwa perdata, namun realitas posisi Anwar Usman dan Jokowi yang memegang tumpuk pimpinan jabatan publik yang rentan dengan gesekan, sangat sulit menghindari terjadinya konflik kepentingan. Terlebih, Anwar Usman sendiri memang mengundurkan diri sebagai ketua MK.

Inkonstitusional Peristiwa lain adalah pemberhentian hakim MK oleh DPR, Aswanto, lalu digantikan Guntur Hamzah, yang sebelumnya menjabat sebagai Sekretaris Jenderal MK. Sekalipun tidak dilakukan MK secara kelembagaan, ini mengganggakan betapa rentannya MK terhadap campur tangan lembaga lain. Sekaligus bagaimana relasi antara hakim MK dengan partai politik yang ada di DPR.

Penggantian hakim MK yang inkonstitusional inipun berbuntut panjang dan berdampak pada kinerja MK. Baru-baru ini, ke luar putusan yang diduga telah diubah substansinya oleh pihak-pihak dalam internal tubuh MK dan diduga

Despan Heryansyah

at melibatkan hakim MK. Perubahan frasa 'Dengan demikian menjadi eKe depan, dalam Putusan 103/PUU-XX/2022 tidak bisa dilepaskan dari peristiwa penggantian hakim MK Aswanto oleh Guntur Hamzah. Karena sudah berimplikasi pada putusan, rasanya situasi ini sudah



KR: INKNO SANTONO

tidak bisa dibiarkan.

Putusan, bukan saja mahkota institusi peradilan. Lebih dari itu, putusan adalah wujud dari kualitas, kapasitas, dan integritas hakim dalam institusi peradilan tersebut. Jika putusan sudah erusak maka tidak ada lagi yang bisa diharapkan dari institusi peradilan tersebut. Apa yang terjadi di tubuh MK hari ini, mengingatkan kita dengan apa yang menimpa tubuh institusi Mahkamah Agung pada masa orde baru puluhan tahun yang lalu. Yang menghilangkan kepercayaan masyarakat pada MA.

Di internal MK, telah dibentuk Majelis Kehormatan Mahkamah Konstitusi (MKMK). Yaitu mekanisme internal yang dibentuk untuk menelusuri dan memutuskan dugaan pelanggaran etik yang di-

lakukan hakim MK. Jika benar perubahan frasa 'Dengan demikian menjadi eKe depan dalam putusan itu dilakukan dengan kesengajaan, apapun alasannya dan siapapun pelakunya harus ditindak secara pidana.

Mendesak

Maka, dukungan atas proses etik yang sedang berlangsung tetap harus dilakukan dan didukung, setidaknya karena dua hal. Pertama, proses pidana membutuhkan waktu yang lama, padahal ini menyangkut institusi peradilan yang mengawal konstitusi sehingga membutuhkan kejelasan dalam waktu mendesak. Kedua, proses etik berbeda dengan proses hukum (pidana). Bisa saja suatu kasus tidak terbukti secara hukum pidana, namun terbukti adalah pelanggaran etik. Dengan demikian, proses etik oleh MKMK ini tetap dibutuhkan.

Terlepas dari keraguan publik atas komposisi MKMK, ada harapan besar MKMK akan menjadi tonggak awal perbaikan MK. Itu hanya dapat terjadi jika MKMK berani secara transparan melalui semua prosesnya. Selain dengan tegas menjatuhkan sanksi jika benar-benar terbukti sebagaimana yang ditunjukkan. Mendukung MKMK, substansinya adalah menyelamatkan masa depan konstitusi.

***)Dr Despan Heryansyah, Peneliti Pusat Studi Hukum Konstitusi (PSHK) FH UII Yogyakarta.**

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

Membaca Nyaring dan Usia Emas Anak

Lima tingkatan literasi : mengenal baca tulis hitung dan karakter, kemampuan mengakses kepada ilmu pengetahuan terbaru, kemampuan memahami yang tersirat dari yang tersurat, melahirkan inovasi dan kreativitas, serta kemampuan memproduksi barang dan jasa. (Syarif Bando, Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia)

PERKEMBANGAN bahasa merupakan salah satu tahapan perkembangan yang sangat penting pada anak. Pasalnya, bahasa merupakan faktor awal yang menentukan anak untuk dapat berkomunikasi dengan lingkungannya. Mereka yang mempunyai kekayaan perbendaharaan kata nantinya bisa berbicara secara tertata dan mudah dipahami.

Dalam perkembangannya, anak akan mengalami kesulitan di kehidupannya tanpa membaca. Karena salah satu cara untuk mendapatkan ilmu pengetahuan adalah dengan membaca. Seseorang mempunyai ketertarikan untuk membaca memerlukan waktu untuk membiasakannya dan hal itu tidak terjadi secara begitu saja (instan).

Membaca Nyaring

Sebagaimana kita ketahui bahwa proses pendidikan dimulai dari lingkungan keluarga. Yang berperan disini adalah ayah dan ibu anak, lingkungan sekolah dengan peran guru sangat dominan, serta lingkungan masyarakat. Pengajaran yang baik bertujuan menciptakan anak yang cerdas, berakhlak yang baik, serta berguna bagi agama dan bangsa menjadi tugas lingkungan tersebut tadi.

Peran besar lingkungan untuk menumbuhkan ketertarikan membaca terhadap anak sangatlah penting karena erat hubungannya dengan kebiasaan anak pada fase selanjutnya. Mengingat dalam lima tingkatan literasi di atas. membaca

Triningsih & NP Premierita H

merupakan tingkatan yang pertama. Membaca nyaring (*read aloud*) bisa menjadi salah satu solusi agar anak tertarik untuk membaca. Membaca nyaring yaitu kegiatan membaca dengan mengeluarkan suara atau kegiatan melafalkan lambang-lambang bunyi bahasa dengan suara yang cukup keras. (Dalman, 2010:48).

Membaca nyaring ini cocok untuk anak-anak karena bisa mengkondisikan otak anak untuk mengasosiasikan membaca sebagai sesuatu yang menyenangkan. Juga menciptakan pengetahuan yang menjadi dasar bagi anak, membangun koleksi kata atau kosakata. Serta memberikan cara membaca yang baik. Mengingat ketika bayi terlahir di dunia, ada sekitar 200 miliar sel otak atau neuron aktif.

Pada fase ini kemampuan belajar anak jauh lebih cepat dibandingkan dengan rentang waktu lainnya dalam kehidupan mereka. Jadi ketika membaca nyaring dilakukan pada masa *golden age*, akan membuat hubungannya yang ada di antara sel-sel otak semakin menguat dan tautan-tautan baru akan terbentuk.

Jiwa Imajinatif

Golden age (0-6 tahun) adalah usia anak dapat menyerap dengan sangat cepat. Itulah waktu yang tepat untuk mengenalkan anak agar suka membaca, bukan hanya sekedar bisa membaca. Dengan membaca nyaring, tulisan yang ada pada sebuah buku dapat terasa lebih kuat. Hal tersebut bukan hanya tentang membaca dengan suara keras tapi juga memahami isi buku. Dari hal itu, budaya literasi juga dapat

dibentuk termasuk tentang mengoptimalkan makna *knowledge is power*.

Makna ini mengandung arti bahwa pengetahuan adalah kekuatan. Pengetahuan seseorang yang didapatkan dengan cara membaca nyaring merupakan kekuatan untuk mencapai kesuksesan. Dari pengetahuan lahir jiwa-jiwa yang imajinatif serta inovatif. Sehingga mampu melahirkan barang dan jasa yang menjadi kekuatan dalam mengarungi kehidupan di jagat raya ini.

Awal Februari ada peringatan Hari Membaca Nyaring Sedunia. Sehingga bulan ini merupakan momentum tepat menyadarkan kita semua akan pentingnya membaca nyaring bagi anak-anak di masa emas mereka. Karena dahsyatnya membaca nyaring akan berdampak pada fase pengetahuan anak berikutnya.

***)Triningsih, (Pustakawan Muda UIN Raden Mas Said Surakarta)**

***)NP Premierita H, (Alumnus Minat Studi Manajemen Informasi dan Perpustakaan Fakultas Sekolah Pascasarjana UGM Yogyakarta)**

Pojok KR

Ferdi Sambo dihukum mati, Putri Candrawati 20 tahun, jauh di atas tuntutan jaksa.
-- Mudah-mudahan bisa jadi cermin mencegah aksi jahat. ***

BI sebutkan perekonomian DIY 2023 mulai bangkit.
-- Mudah-mudahan tidak lagi provinsi termiksin di Jawa. ***

Pemerintah tetapkan KKB Papua teroris.
-- Memang sudah menakut-nakuti rakyat.

Berabe

PIKIRAN PEMBACA
Naskah bisa dikirim Email atau WA
pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000
dilampiri fotocopy/Scan KTP
atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat
Jalan Margo Utomo 40 - 42 Yogyakarta 55323.
Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks.
Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Perlu Strategi Melawan Klithih

SUNGGUH aksi kejahatan para remaja pelaku klithih, sangat memprihatinkan. Aksi yang dilakukan di Titik Nol Kilometer Yogya belum lama ini berdampak buruk. Contoh konkret, ada saudara saya dari Kalimantan yang semula berniat menyekolahkan anaknya di SMA di Yogya, berpikir ulang. Mengapa? Karena takut anaknya menjadi korban kejahatan jalanan remaja. Sebab rata-rata korban tidak bersalah, tiba-tiba dibacok dari belakang hanya karena sepeda motornya melewati gerombolan mereka.

Saya sudah jelaskan kepada saudara saya tersebut, Yogya tetap aman karena peristiwa itu hanya terjadi di lokasi tertentu. Namun ketika membaca di media sosial, aksi kejahatan sudah berani terang-terangan di tengah kota, membuat cemas.

Bahkan ada juga teman dari Bali yang telepon apakah Yogya sudah tidak aman? Kota pariwisata kok tidak aman! Ini komentar teman saya, dan rasanya meski berbuih-buih saya menjelaskan, tetapi realitasnya masih saja ada kejahatan jalanan tersebut.

Karena itu usul saya kepada para aparat keamanan, coba parkir mobil patroli di dekat wilayah yang strategis, pasti mereka berpikir ulang untuk aksi tersebut, selain juga menambah jam operasi dengan pasukan lampu biru. Dahulu di jalan Margamulyo sering ada aksi-aksi kenalpot blomboingan, setelah diberi mobil polisi tak berani lagi. Sayang, sekarang sudah tidak ada lagi.

Ir Darmawangsa Atmaja, Mejing Ambarketawang, Sleman.

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945. **Perintis:** H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirnon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yuriya Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Bakoro Jati Prabowo SSoS.

Pemimpin Umum: M Wirnon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPT, Jko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Dra Hj Fadmi Sustiwi, Dra Prabandari, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Afiaty, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grasis:** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting) **Manajer Iklan:** Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankryk23@yahoo.com, iklankryk13@gmail.com. **Langganan per bulan** termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris). Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm . Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)